

Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta

WINARDI

Tes pada tanggal 17 June 2026

Psikolog

**Niah Maretno Sari, M.Psi.,
Psikolog.**

INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

IST (Intelligence Struktur Test) merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur tingkat intelegensi individu, yang terdiri dari 9 subtes yang saling berhubungan secara struktur. IST dapat digunakan untuk mengukur pengembangan pribadi, perencanaan karir, serta kemampuan pengambilan keputusan.

PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur kepribadian harian individu. Tes ini berisi berbagai pertanyaan yang bisa menggambarkan kinerja individu, termasuk juga bagaimana seorang individu mengelola stress, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana pendekatan terhadap tugas, serta bagaimana dalam memecahkan masalah.

PAULI TEST

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerjaan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.



ASANESIA Consulting Service

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

www.asanesia.com

info@asanesia.com

DATA PESERTA



Nama Peserta	: WINARDI
Tanggal Lahir	: 1989-08-12
Usia	: 36
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Sponsor	: PT Purna Baja Harsco
Tujuan Tes	: Talent Mapping

TEST LOG

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)	: 17 June 2026
PERSONALITY INVENTORY	: 17 June 2026
PAULI TEST	: 21 June 2026

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Skor IST	Kategori	Keterangan
121	Cerdas	Subjek memiliki kapasitas intelektual yang unggul dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Subjek memiliki kemampuan untuk berprestasi tinggi dalam mempelajari bidang baru. Dia bisa memahami informasi dengan cepat dan mampu menangani masalah yang kompleks. Dengan kapasitas intelektualnya, ia dapat menganalisis informasi secara komprehensif dan mendalam.

Keterangan :

Intelligence Structure Test (IST) adalah alat ukur kecerdasan umum yang menghasilkan skor rata-rata dalam konteks inteligensi yang disebut dengan Intelligence Quotient (IQ). Kategori skor IST dapat dilihat pada tabel berikut:

Skor IST	Kategori
>140	Sangat Cerdas
120-139	Cerdas
110-119	Di Atas Rata-Rata
90-109	Rata-Rata
80-89	Di Bawah Rata-Rata
70-79	Borderline

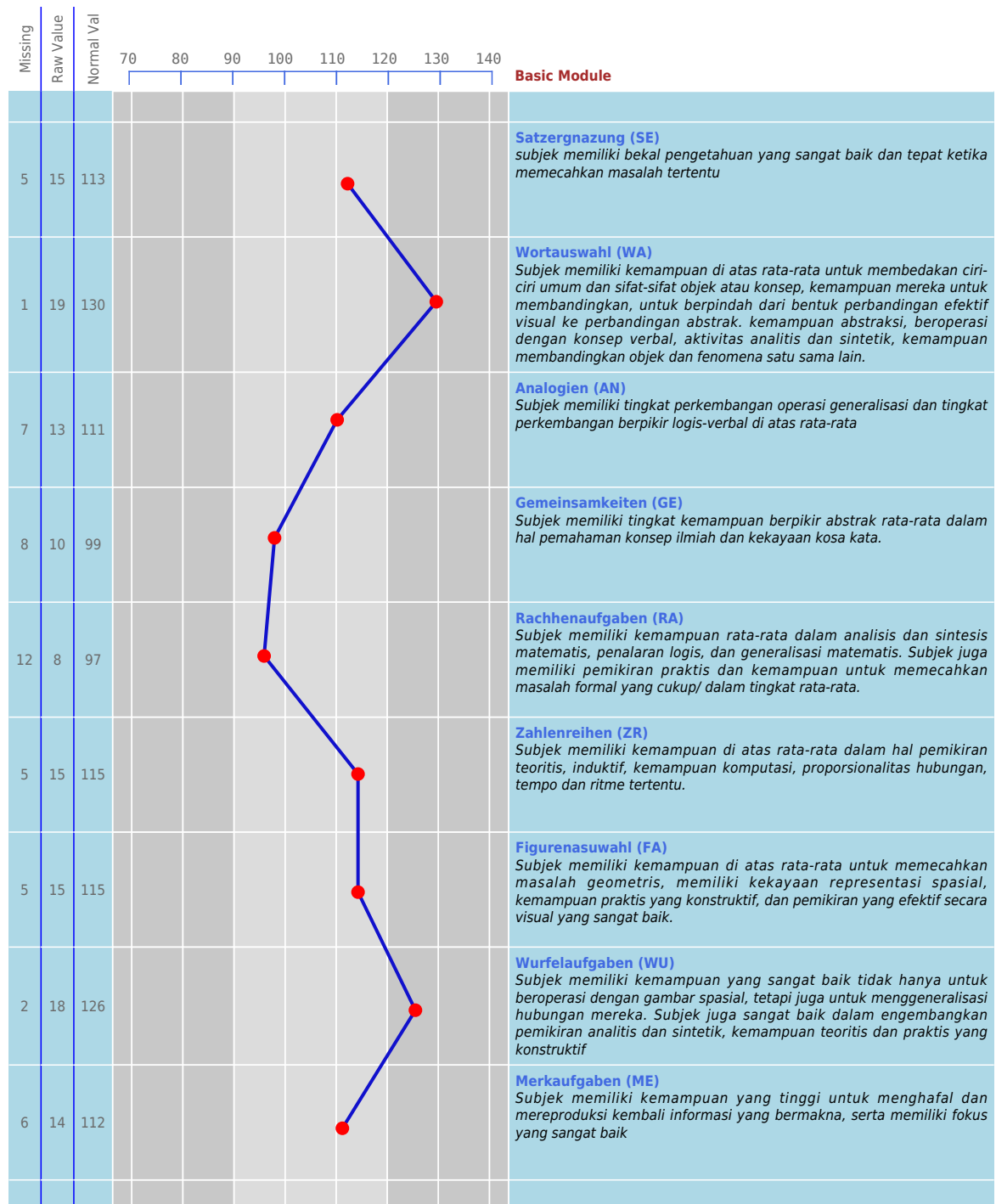
INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
WINARDI	36	Laki-laki	121	Cerdas

Skala	Makna	Raw Score	Weighted Score
Basic Module			
Satzergnazung (SE)	Pembentukan keputusan, common sense (memanfaatkan pengalaman masa lalu), penekanan pada praktis-konkrit, pemaknaan realitas, dan berpikir secara mandiri.	15	113
Wortauswahl (WA)	Kemampuan bahasa, perasaan empati, berpikir induktif menggunakan bahasa, dan memahami pengertian bahasa.	19	130
Analogien (AN)	Kemampuan fleksibilitas dalam berpikir, daya mengkombinasikan, mendeteksi dan memindahkan hubungan-hubungan, serta kejelasan dan konsekuensi dalam berpikir.	13	111
Gemeinsamkeiten (GE)	Kemampuan abstraksi verbal, kemampuan untuk menyatakan pengertian akan sesuatu dalam bentuk bahasa, membentuk suatu pengertian atau mencari inti persoalan, serta berpikir logis dalam bentuk bahasa.	10	99
Rachenaufgaben (RA)	Kemampuan berpikir praktis dalam berhitung, berpikir induktif, reasoning, dan kemampuan mengambil kesimpulan.	8	97
Zahlenreihen (ZR)	Cara berpikir teoritis dengan hitungan, berpikir induktif dengan angka-angka, serta kelincahan dalam berpikir.	15	115
Figurenauwahl (FA)	Kemampuan dalam membayangkan, kemampuan mengkonstruksi (sintesa dan analisa), berpikir konkrit menyeluruh, serta memasukkan bagian pada suatu keseluruhan.	15	115
Wurfelaufgaben (WU)	Daya bayang ruang, kemampuan tiga dimensi, analitis serta kemampuan konstruktif teknis.	18	126
Merkaufgaben (ME)	Daya ingat, konsentrasi yang menetap, dan daya tahan	14	112

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta WINARDI
Usia 36
Jenis Kelamin Laki-laki
Skor IST 121
Kategori Cerdas



PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory adalah pengukuran kepribadian yang berisi tujuh skala utama untuk menggambarkan kinerja Peserta di tempat kerja, termasuk bagaimana ia mengelola stres, berinteraksi dengan orang lain, pendekatan pada tugas pekerjaan, dan memecahkan masalah. Laporan ini memaparkan kekuatan serta area untuk perbaikan dan memberikan poin diskusi untuk umpan balik pengembangan.

- Saat membaca skor skala, penting untuk diingat bahwa skor yang tinggi tidak selalu lebih baik, dan skor yang rendah tidak selalu buruk. Setiap skor skala mencerminkan kekuatan dan kelemahan yang berbeda.
- Skor harus diinterpretasi dalam konteks peran kerja seseorang untuk menentukan apakah karakteristik tersebut menjadi kekuatan atau area pengembangan yang potensial.

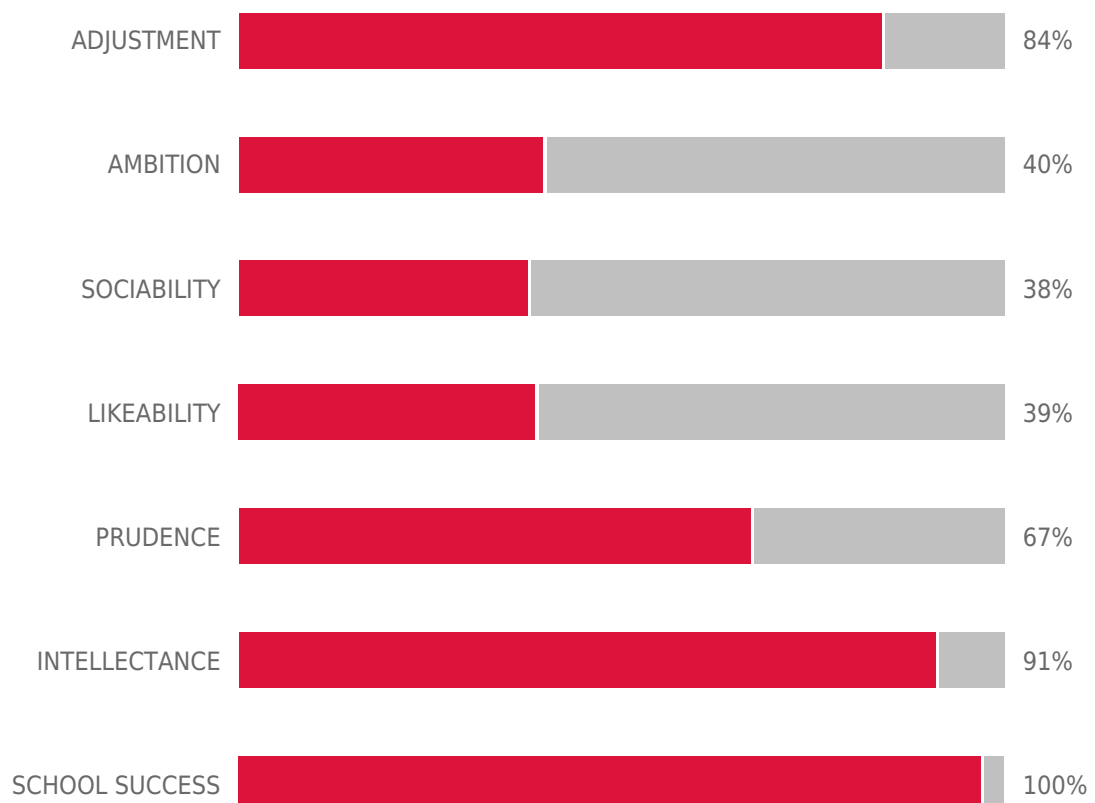
DEFINISI SKALA

Skala	Skor Rendah Cenderung Untuk	Skor Tinggi Cenderung Untuk
Adjustment	Terbuka terhadap umpan balik Jujur dan tulus Mood berubah-ubah dan mengkritisi diri sendiri	Tenang Stabil di bawah tekanan Menolak umpan balik
Ambition	Anggota tim yang baik Bersedia membiarkan orang lain memimpin Puas diri	Bersemangat Kompetitif Tidak tenang dan memaksa
Sociability	Bekerja sendiri dengan baik Pendiam Reaktif secara sosial	Supel Suka berbicara Mencari perhatian
Likeability	Terus terang dan langsung pada sasaran Bersedia menghadapi orang lain Dingin dan apatis	Ramah Hangat Menghindari konflik
Prudence	Fleksibel Berpikiran terbuka Impulsif	Terorganisasi Dapat diandalkan Tidak fleksibel
Intellectance	Praktis Tidak mudah bosan Tidak membuat hal baru	Imajinatif Cerdas Pelaksana yang buruk
School Success	Belajar dengan metode praktik langsung Fokus dengan minatnya Menghindari teknologi	Tertarik untuk belajar Berwawasan Tidak toleran terhadap yang kurang tahu

PERSONALITY INVENTORY**SKOR PERSENTIL**

Skor persentil menunjukkan proporsi populasi yang memiliki skor sama atau di bawah Peserta. Sebagai contoh, skor 75 pada skala menunjukkan bahwa skor Peserta lebih tinggi dari sekitar 75% populasi.

- Skor 0 sampai 25 dianggap rendah
- Skor 26 sampai 50 dianggap di bawah rata-rata
- Skor 51 sampai 75 dianggap di atas rata-rata
- Skor sama dengan atau di atas 76 dianggap tinggi



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: **ADJUSTMENT - high**

ADJUSTMENT



84%

Deskripsi

Skala Adjustment memprediksi kemampuan untuk menangani stres, mengelola emosi, dan mendengarkan umpan balik.

Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor tinggi menyesuaikan diri dengan lingkungan yang serba cepat dan/atau beban kerja yang berat, tetap tenang di bawah tekanan, menghindari reaksi berlebihan, dan tidak bereaksi negatif terhadap stres. Mereka tenang, percaya diri dengan kemampuan mereka, dan orang lain akan menghargai ketahanan mereka di saat-saat yang mendesak dan penuh tekanan. Orang-orang ini mempercayai orang lain dan cenderung melihat gelas itu setengah penuh daripada setengah kosong .
- Negatif** : Karena individu dengan skor tinggi sangat tenang, mereka mungkin tidak menyadari ketika orang lain sedang stres, dapat terus menumpuk pekerjaan kepada orang lain, dan mungkin tidak berempati. Mereka cenderung melihat umpan balik positif sebagai sarana menepuk punggung mereka sendiri dan, karena tingkat kepercayaan diri mereka yang tinggi, mereka cenderung mengabaikan umpan balik negatif. Individu dengan skor tinggi juga cenderung mengabaikan kesalahan mereka dan melebih-lebihkan kontribusi tempat kerja mereka.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

KETENANGAN



KELEKATAN HUBUNGAN



TIDAK MUDAH MARAH



RASA PERCAYA



TIDAK ADA KELUHAN SOMATIK



TIDAK CEMAS



EMPATI



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: **AMBITION** - average



Deskripsi

Skala Ambition memprediksi kepemimpinan, dorongan, daya saing, dan inisiatif.

Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rata-rata dipandang sebagai orang yang relatif ambisius, pekerja keras, dan pemain tim yang baik. Meskipun mereka tidak didorong oleh masalah status, mereka biasanya tidak keberatan pindah ke posisi otoritas, dan mereka mendukung upaya tim untuk menyelesaikan proyek.
- Negatif** : Individu dengan skor rata-rata mungkin terlihat acuh tak acuh dan tidak terlalu strategis dalam pengambilan keputusan mereka; akibatnya, orang lain mungkin mengalami kesulitan mempertahankan kepercayaan pada potensi kepemimpinan individu ini. Karena kecenderungan mereka untuk tidak mencari tantangan, mereka mungkin terlihat kurang memiliki keterampilan maupun keinginan untuk mencapai hasil yang berdampak tinggi.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

KOMPETITIF



KEPEMIMPINAN



TIDAK ADA DEPRESI



IDENTITAS



TIDAK ADA KECEMASAN SOSIAL



PERCAYA DIRI



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: **SOCIABILITY** - average

SOCIABILITY



38%

Deskripsi

Skala Sociability memprediksi minat seseorang dalam interaksi sosial.

Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rata-rata tidak ekstrovert atau menutup diri secara sosial. Mereka akan dilihat oleh orang lain sebagai orang yang ramah dan menyenangkan, tetapi tidak terlalu mencari perhatian. Pelanggan dan rekan kerja akan melihat mereka sebagai orang yang mudah didekati, mudah diakses, dan mendengarkan kebutuhan mereka sebelum menawarkan.
- Negatif** : Individu dengan skor rata-rata cenderung tidak mencari pengakuan atas kinerja mereka; akibatnya, mereka mungkin dipandang kurang terlibat atau berdedikasi. Mereka cenderung tidak menyuarakan ide dan pendapat mereka untuk menghindari terlalu banyak perhatian pada diri mereka sendiri.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MENGHIBUR



SUKA PESTA



MENCARI PENGALAMAN



MENYUKAI KERAMAIAN



MENONJOLKAN DIRI



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: **LIKEABILITY** - average

LIKEABILITY



39%

Deskripsi

Skala Likeability memprediksi pesona, kehangatan, kebijaksanaan, dan keterampilan sosial.

Interpretasi Skor

- Positif : Individu dengan skor rata-rata terlihat kooperatif dan ramah, tetapi masih mampu menyuarakan pendapat mereka. Orang-orang ini akan merasa nyaman menghadapi konflik dan cenderung melakukannya dengan cara yang bijaksana.
- Negatif : Individu dengan skor rata-rata mungkin menjadi tidak sabar dengan kekurangan orang lain dan menghindari interaksi dengan mereka di tingkat profesional.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MENYUKAI ORANG



PEDULI



MUDAH UNTUK HIDUP BERSAMA



TIDAK ADA PERMUSUHAN



SENSITIF



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: PRUDENCE - high

PRUDENCE



67%

Deskripsi

Skala Prudence memprediksi pengendalian diri, ketelitian, dan etos kerja.

Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor tinggi dipandang sebagai orang yang tertib, dapat dipercaya, terencana, terorganisir, dapat diandalkan, dan bertanggung jawab. Mereka akan memegang standar tinggi untuk kinerja mereka sendiri dan orang lain, dan akan digambarkan sebagai didorong secara prosedural dan memperhatikan detail. Individu-individu ini cenderung menjadi warga organisasi yang baik yang memperhatikan aturan dan prosedur organisasi. Mereka akan mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat.
- Negatif** : Individu dengan skor tinggi mungkin terlalu mengontrol dan mengalami kesulitan mengelola perubahan. Mereka akan digambarkan oleh orang lain sebagai orang yang mengatur rincian proyek sampai hal terkecil, dan agak tidak dapat mendelegasikan tugas kepada orang lain. Orang-orang ini cenderung tidak visioner atau tidak berorientasi gambaran besar, yang dapat mengurangi efektivitas mereka secara keseluruhan. Individu dengan skor yang sangat tinggi (persentil ke-90 ke atas) cenderung terlihat kaku dan tidak fleksibel.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

BERBUDI LUHUR



MORALITAS



KONTROL IMPULS



MENGHINDARI MASALAH



PENGUASAAN



TIDAK SPONTAN



TIDAK OTONOM



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: INTELECTANCE - high

INTELECTANCE



91%

Deskripsi

Skala Intellectance memprediksi rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterbukaan terhadap pengalaman dan ide-ide.

Interpretasi Skor

- Positif :** Individu dengan skor tinggi cenderung imajinatif, memiliki banyak ide, dan pemecah masalah yang banyak akal. Mereka sering kreatif (periksa kehati-hatian rendah), suka berpetualang, ingin tahu, berpikiran terbuka, dan fokus pada gambaran yang lebih besar. Orang-orang ini biasanya adalah pemikir strategis di luar kotak yang dapat membawa berbagai ide dan solusi pada pekerjaan.
- Negatif :** Individu dengan skor tinggi dapat menjadi mudah bosan tanpa aktivitas baru dan merangsang. Mereka mungkin mengalami kesulitan mendiagnosis kepraktisan ide dan konsep, mengecilkan masalah operasional atau proses, dan lebih suka membuat konsep daripada implementasi. Individu dengan skor yang sangat tinggi (di atas 90%) sering dianggap mudah mengalihkan perhatian (terutama saat melakukan tugas yang membosankan), tidak dapat diprediksi, dan terlalu bersemangat tentang topik yang menjadi minat pribadi.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

SAINS



BUDAYA



MENGHASILKAN IDE



PERMAINAN INTELEKTUAL



MENCARI SENSASI



RASA INGIN TAHU



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: SCHOOL SUCCESS - high

SCHOOL SUCCESS

100%

Deskripsi

Skala School Success memprediksi gaya belajar seseorang dan / atau metode yang disukai untuk memperoleh pengetahuan baru.

Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor tinggi menghargai pendidikan dan memandang pembelajaran sebagai tujuan itu sendiri. Mereka cenderung up-to-date dengan tren terkini dalam profesi mereka, dan akan mendorong kesempatan belajar dan pelatihan untuk diri mereka sendiri dan staf mereka. Individu-individu ini berorientasi pada pencapaian, fokus pada tujuan, senang menerapkan pengetahuan mereka pada situasi saat ini, dan akan bekerja untuk meningkatkan keterampilan mereka.
- Negatif** : Individu dengan skor tinggi mungkin cenderung lebih fokus pada pembelajaran daripada melakukan tugas-tugas yang ?tidak menarik?, namun diperlukan. Mereka mungkin cenderung menggunakan teknologi terbaru tanpa memverifikasi kegunaannya dan mungkin membanjiri orang lain dengan semangat mereka untuk mendapatkan kesempatan pelatihan. Orang-orang ini mungkin dianggap dogmatis tentang nilai pengetahuan; akibatnya, mereka dapat dilihat sebagai tahu segalanya oleh orang lain, menyebabkan mereka kehilangan kredibilitas dari waktu ke waktu.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MEMBACA



PENDIDIKAN



INGATAN YANG BAGUS

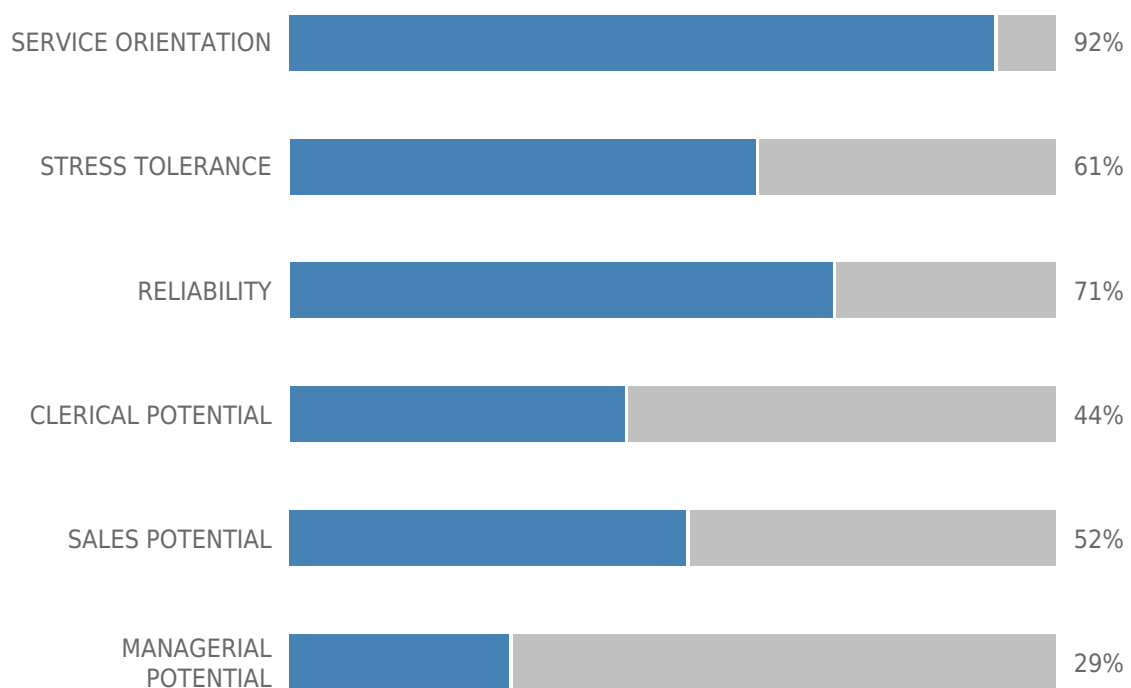


KEMAMPUAN MATEMATIKA



PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)

Skala Occupational menggambarkan kepribadian subjek yang terkait dengan kemampuannya dalam pekerjaan. Beberapa skala secara konsisten terkait dengan persyaratan kinerja yang umum untuk banyak pekerjaan. Tiga dari enam skala pekerjaan menilai dimensi luas efektivitas organisasi—Orientasi Layanan, Keandalan, dan Toleransi Stres. Tiga skala yang tersisa memprediksi potensi keberhasilan dalam pekerjaan administrasi, penjualan, dan manajemen. Keenam skala ini dikembangkan dan divalidasi untuk digunakan dalam pemilihan personel.

SKOR SKALA OCCUPATIONAL

PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)**SKALA: SERVICE ORIENTATION****Deskripsi**

Skala Service Orientation mengidentifikasi orang-orang yang menyenangkan, sopan, kooperatif, dan membantu dalam berurusan dengan pelanggan, klien, dan rekan kerja.

SERVICE ORIENTATION  92%

SKALA: STRESS TOLERANCE**Deskripsi**

Skala Stress Tolerance mengidentifikasi orang-orang yang menangani tekanan dengan baik dan tidak tegang atau cemas.

STRESS TOLERANCE  61%

SKALA: RELIABILITY**Deskripsi**

Skala Reliability mengidentifikasi orang-orang yang jujur, dapat diandalkan, dan responsif terhadap pengawasan.

RELIABILITY  71%

PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)**SKALA: CLERICAL POTENTIAL****Deskripsi**

Skala Clerical Potential mengidentifikasi orang-orang yang memperhatikan detail, teratur, dan tekun.

**SKALA: SALES POTENTIAL****Deskripsi**

Skala Sales Potential mengidentifikasi orang-orang yang terampil secara sosial, percaya diri, tegas, dan dapat menciptakan minat pada produk dan layanan.

**SKALA: MANAGERIAL POTENTIAL****Deskripsi**

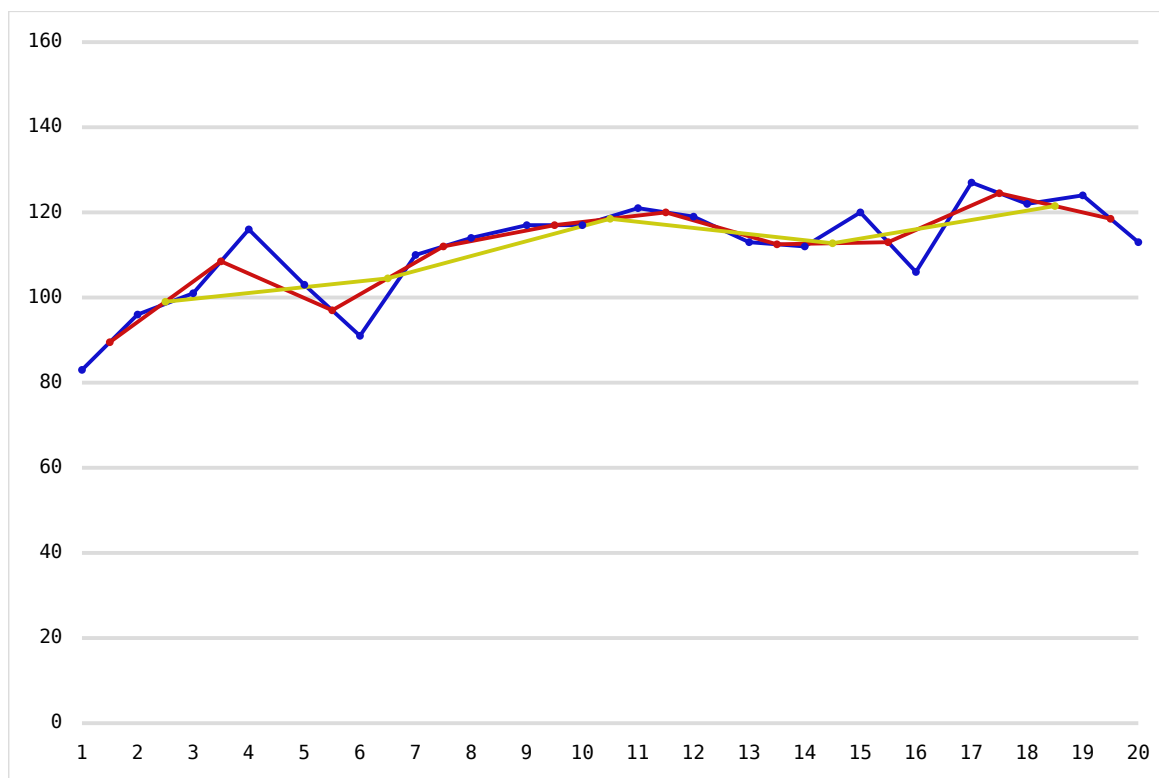
Skala Managerial Potential mengidentifikasi orang-orang yang dapat mengawasi orang lain dengan cara yang menyenangkan dan efektif.



PAULI TEST

Jumlah	Kategori Jumlah	Salah	Persen Salah	Kategori Salah	Simpangan	Kategori Simpangan	Pembetulan
2225	REDAH	55	2.47 %	TINGGI	4.27 %	SEDANG	65

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
83	96	101	116	103	91	110	114	117	117
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
121	119	113	112	120	106	127	122	124	113



PAULI TEST

No	Aspek	Hasil	Interpretasi
1	Kesiapsiagaan	KW 1 = 99 Rata-Rata Total = 111.25 KW 1 < rata-rata	Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mengerjakan di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya.
2	Stabilitas Emosi	Kategori Simpangan = SEDANG	Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan.
3	Daya Tahan dan Kemauan	Kategori Jumlah = RENDAH	Dengan capaian jumlah yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.
4	Kualitas dan Ketelitian Kerja	Kategori Salah = TINGGI Kategori Pembetulan = TINGGI	-
5	Pengeralahan Energy	Titik Tertinggi - Titik Terendah = 44(SEDANG)	Selisih antara titik tertinggi dan titik terendah yang sedang menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengeralahan energi yang cukup. Subjek mengerahkan tingkat energi yang cenderung sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas pekerjaan Subjek yang cukup stabil, namun tetap butuh peningkatan konsistensi.
6	Taraf Sikap Kerja	KW1 < KW2 < KW3 > KW4 < KW5	Subjek menunjukkan kinerja yang tidak konsisten dari awal sampai dengan akhir pekerjaan

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Inteligensi

Pada aspek intelegensi, Subjek memiliki kapasitas intelektual yang unggul dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Subjek memiliki kemampuan untuk berprestasi tinggi dalam mempelajari bidang baru. Dia bisa memahami informasi dengan cepat dan mampu menangani masalah yang kompleks. Dengan kapasitas intelektualnya, ia dapat menganalisis informasi secara komprehensif dan mendalam.

Kepribadian

Dalam hal kepribadian, Subjek menunjukkan skor tinggi untuk aspek kepribadian adjustment, prudence, intellectance, dan school success, skor rata-rata untuk aspek kepribadian ambition, sociability, dan likeability, serta skor rendah untuk aspek kepribadian Level skor yang ditunjukkan oleh Subjek tidak menggambarkan level kepribadian, melainkan setiap level atau kategori (tinggi, rata-rata, rendah) pada setiap aspek kepribadian memiliki implikasi positif dan negatif masing-masing. Subjek juga menunjukkan potensi kinerja yang baik pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan *adjustment*, *intellectance*, dan *school success*.

Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai. Pada aspek pengeralahan energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengeralahan energi yang cukup. Subjek mengerahkan tingkat energi yang cenderung sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas pekerjaan Subjek yang cukup stabil, namun tetap butuh peningkatan konsistensi.



www.asanesia.com

info@asanesia.com